



Pasar Saham Domestik Koreksi Menjelang Keputusan Suku Bunga BI

Global

Pasar saham Amerika Serikat jatuh Selasa waktu setempat, dengan S&P 500 turun 0,39% dan Nasdaq turun 0,37% seiring investor mencermati laporan pendapatan perusahaan dan pernyataan pejabat The Fed. Presiden The Fed St. Louis, Alberto Musalem, mengatakan tarif kemungkinan akan membebani ekonomi AS dan melemahkan pasar tenaga kerja. Beberapa pejabat memberi sinyal bahwa suku bunga The Fed mungkin tidak akan diturunkan hingga September. Imbal hasil tenor UST 10 tahun naik dari 4,45% menjadi 4,49%. Pasar saham Asia naik untuk pertama kalinya dalam empat hari. MSCI Asia Pacific ditutup naik 0,14%, dipimpin oleh pasar saham Hong Kong dengan Hang Seng Hong Kong menguat 1,49% karena perkembangan perusahaan yang positif. CSI 300 China naik 0,54%. Saham Xiaomi melonjak setelah mengumumkan produksi massal *chip* baru, dan perusahaan baterai China CATL menguat dalam debutnya di Hong Kong usai mencatat IPO terbesar tahun ini. Di Jepang, Nikkei naik 0,08% dan Topix naik tipis 0,02%.

Domestik

Menjelang keputusan suku bunga BI, pasar saham Indonesia terkoreksi. IHSG turun 0,65% ke level 7.094,60. Hampir seluruh sektor mengalami penurunan, dengan sektor *consumer cyclicals* dan *industrials* koreksi terdalam. Investor asing mencatat penjualan bersih sebesar IDR 406,17 miliar. Di sisi lain, nilai tukar Rupiah terus menguat untuk hari ke-5, naik sebesar 0,13% menjadi IDR 16.413 per Dolar AS. Indeks obligasi juga naik 0,04% dan imbal hasil SBN tenor 10 tahun turun 3 bps menjadi 6,84%. Pemerintah Indonesia tengah menyusun Rancangan Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2026, dengan defisit fiskal tetap terjaga di kisaran 2,48% - 2,53% dari PDB. Fokus anggaran tetap pada ketahanan pangan, energi, dan kedaulatan ekonomi.

Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isiprospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Eastspring Investments Indonesia selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya beserta direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini.

Dokumen ini tidak boleh digunakan setelah 3 bulan.

Eastspring Investments Indonesia sepenuhnya dimiliki dan merupakan anak perusahaan Prudential, plc., UK dan tidak berafiliasi dengan Prudential Financial Inc., yang beroperasi terutama di AS, atau Prudential Assurance Limited, anak perusahaan M&G UK.

Parameter Utama	Terakhir	Perubahan (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
JCI Index	7.094,60	-0,65	10,19	0,21	-2,37
LQ45 Index	802,55	-1,12	11,05	-2,92	-11,67
IDX80 Index	115,81	-1,27	10,24	-3,84	-9,37
Jakarta Islamic Index	475,90	-1,31	10,73	-1,75	-10,45
IDX ESG Leaders Index	149,82	-1,04	10,18	1,90	-5,72
Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX	398,87	0,04	1,65	3,98	7,32
Dow Jones Islamic Market Greater China Index	2.772,74	0,86	13,16	11,62	13,95
Dow Jones Islamic Market Asia Pacific Index	2.324,95	0,08	9,63	3,54	2,35
Oil (USD/bbl)	65,60	0,18	-1,31	-12,33	-21,63
Gold (USD/OZ)	3.292,60	1,87	-3,47	24,75	35,48
DXY Index	100,01	-0,37	0,79	-7,81	-4,41
USD/IDR	16.413,00	0,13	2,75	-1,74	-2,72

Imbal Hasil Obligasi	Terakhir (%)	Perubahan (bps)			
		1D	1M	YTD	1Y
IDR 5Y Govt Bond Yield	6,49	-3	-33	-155	-36
IDR 10Y Govt Bond Yield	6,84	-3	-11	-115	-9
USD 5Y Govt Bond Yield	4,84	-6	-11	-144	-28
USD 10Y Govt Bond Yield	5,46	-4	9	-100	29
10Y UST Yield	4,49	4	16	-108	4

Kalender Ekonomi Pekan ini

Tanggal Rilis	Informasi	Proyeksi	Terakhir
22-May	AS - Initial Jobless Claims (17 May)	230k	229k
22-May	AS - S&P US Manufacturing PMI (May)	49.90	50.20
19-May	CH - Retail Sales YoY (Apr)	5,80%	5,90%
19-May	ID - Industrial Production YoY (Apr)	5,70%	7,70%
21-May	ID - BI-Rate (May)	5,50%	5,75%
22-May	ID - BoP Current Account Balance (1Q)	- USD 307Mn	- USD 1,145Mn

*Data per 19 Mei 2025
Sumber: Bloomberg